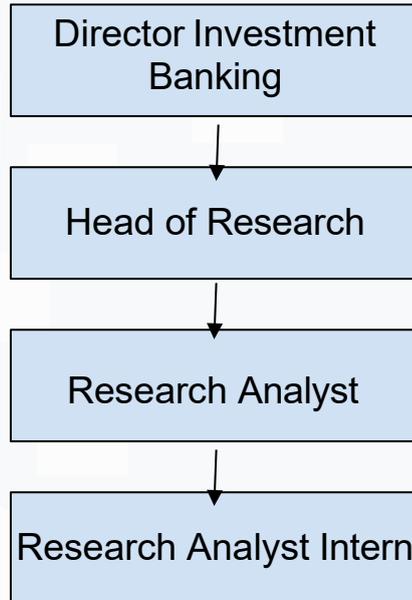


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pelaksanaan praktek kerja magang dilaksanakan di kantor pusat PT. OCBC Sekuritas Indonesia yang berlokasi di Lantai 29 Gedung Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190



Gambar 3.1 Kedudukan Penulis Dalam Perusahaan

Sumber: Internal Perusahaan

3.1 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.1.1 Tugas Yang Dilakukan

Tabel 3.2 Tugas Yang Dilakukan

| No | Jenis Pekerjaan | Tujuan | Frekuensi |
|----|---|--|-----------|
| 1 | Mengupdate <i>financial modelling</i> emiten yang masuk ke dalam <i>coverage</i> OCBC Sekuritas | Untuk memberikan <i>insight</i> mengenai kinerja keuangan suatu emiten terhadap nasabah dari OCBC Sekuritas yaitu institusi maupun <i>retail</i> | Daily |
| 2 | Membuat <i>equity research</i> , outlook dan rekomendasi mengenai kondisi pasar maupun emiten | Memberikan Gambaran mengenai kepada <i>client</i> mengenai kondisi pasar dan emiten setiap hari | Daily |
| 3 | Mengikuti analyst meeting bersama para direksi Perusahaan | Untuk mengulik kondisi Perusahaan swasta maupun BUMN dan rencana apa yang akan mereka lakukan ke depannya | Monthly |

3.1.2 Uraian Kerja Magang

1. Input laporan keuangan

Melakukan pengumpulan dan pengolahan data keuangan perusahaan yang tercatat di pasar saham. Laporan keuangan yang dimasukkan mencakup laporan laba rugi, neraca, dan arus kas yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut. Data ini digunakan sebagai dasar untuk valuasi perusahaan dan pembuatan laporan riset.

| Account | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|--------------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| ASSETS | | | | |
| Current Assets | | | | |
| Cash & Cash Equivalents | 2,171,078 | 60,370,551 | 10,169,549 | 4,963,747 |
| Trade Receivables - Net | 550,013 | | 6,352,016 | 7,622,351 |
| Restricted Cash | | | 9,408,928 | 4,649,047 |
| Inventories | 8,560,650 | 7,034,953 | 4,265,613 | 6,870,550 |
| Prepaid Taxes | 1,745,807 | 3,308,022 | 134,416,882 | 112,854,460 |
| Advances | 1,338,752 | 83,656,774 | 19,785,977 | 9,146,131 |
| Other Current Financial Assets | 32,625,000 | 94,912,934 | | |
| Total Current Assets | 46,991,300 | 249,283,234 | 184,398,965 | 145,832,308 |
| Non-Current Assets | | | | |
| Restricted Cash | | 1,073,180 | 17,806,997 | 18,831,732 |
| Due from Related Parties | 37,030 | 38,836 | 301,630,365 | 312,393,425 |
| Investment in Joint Venture | 191,180,321 | 214,695,842 | 174,475,891 | 197,647,562 |
| Deferred Tax Assets | 89,230,260 | 18,455,455 | 48,412,144 | 48,412,144 |
| Fixed Assets | 14,942,689 | 138,822,717 | | |
| Goodwill | | 48,412,144 | | |

**Gambar 3.1 Laporan Keuangan Untuk Perusahaan PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS.IJ)
Sumber: Laporan Keuangan BRMS**

2. Melakukan valuasi terhadap Perusahaan

Analyst bertugas untuk melakukan penilaian terhadap nilai perusahaan (valuation). Ini termasuk analisis rasio keuangan, model discounted cash flow (DCF), dan pendekatan valuasi lainnya untuk

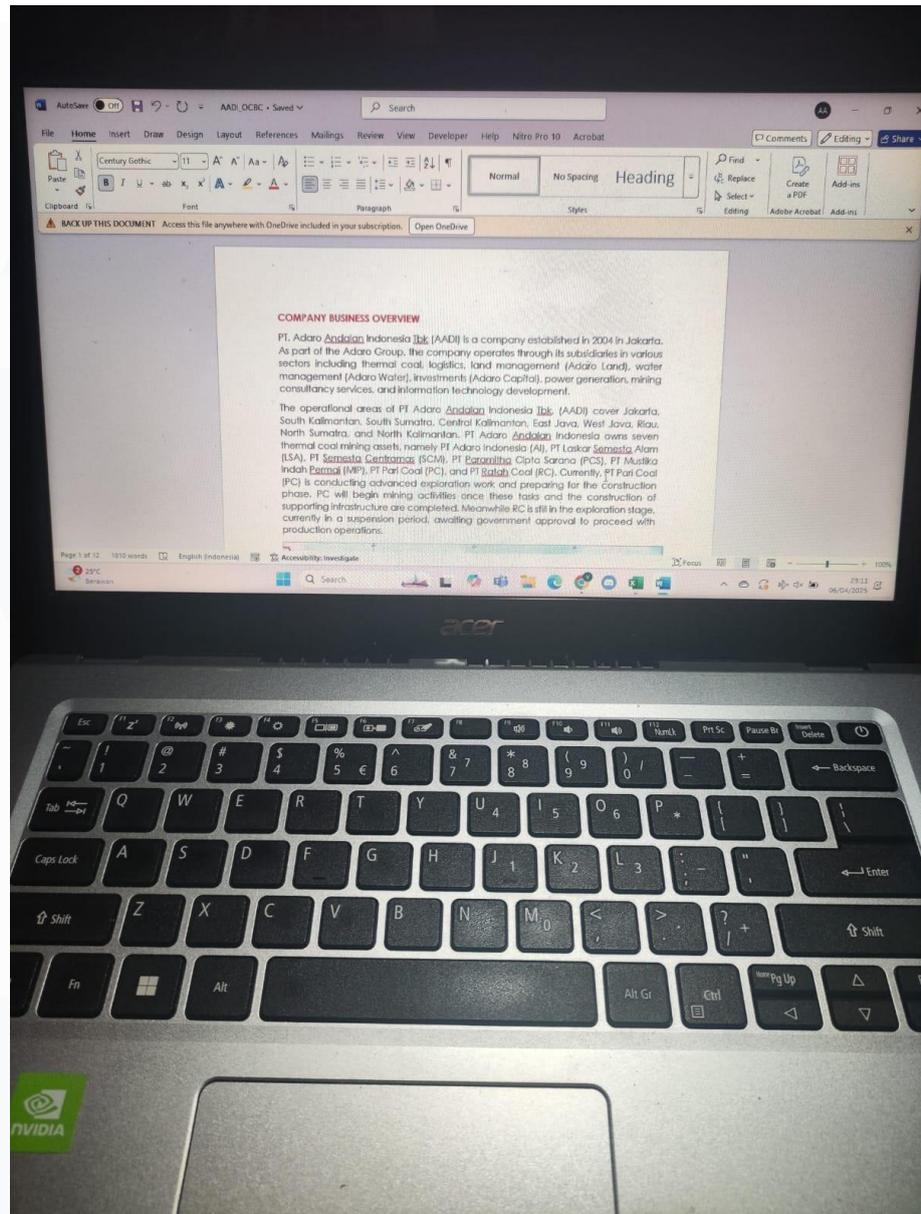
menentukan apakah saham perusahaan undervalued atau overvalued. Hasil valuasi ini akan menjadi dasar rekomendasi investasi bagi klien.

| 31 | DCF Based | |
|----|-------------------------------------|---------------------|
| 32 | WACC | 13.5% |
| 33 | Long term growth rate | -2.5% |
| 34 | NPV FCF | 4,404,586 |
| 35 | Terminal value of perpetuity growth | -564,500 |
| 37 | Enterprise value | 3,840,085 |
| 39 | Net debt | -32,508 |
| 40 | Minority interest | 364,891 |
| 43 | Equity value | \$4,237,184 |
| 44 | Equity Value/shares | IDR 8,815.12 |
| 45 | Outstanding shares | 7,756,891.76 |
| 46 | Current price | 8150 |
| 47 | Upside | 9.14% |

Gambar 3.2 Valuasi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI.IJ)
Sumber: OCBC Sekuritas

3. Menulis kualitatif untuk *Equity Research*

Selain analisis angka, penulisan laporan riset juga mencakup aspek kualitatif perusahaan, seperti strategi bisnis, keunggulan kompetitif, risiko, dan peluang yang dihadapi perusahaan. Penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh yang dapat dipahami oleh investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan.



Gambar 3.3 Profil Perusahaan AADI
Sumber: OCBC Sekuritas

4. Membuat data outlook ekonomi untuk diberikan kepada mentor
Dalam tugas ini, saya bersama mentor saya mengumpulkan dan menganalisis data ekonomi terkini untuk menyusun proyeksi kondisi ekonomi masa depan, baik pada tingkat nasional maupun global. Outlook ekonomi ini akan disampaikan kepada mentor untuk dijadikan referensi dalam membuat keputusan riset atau investasi lebih lanjut.



Gambar 3.4 Commentary Market Terhadap IHSG
 Sumber: OCBC Sekuritas

5. Melakukan company visit terhadap emiten

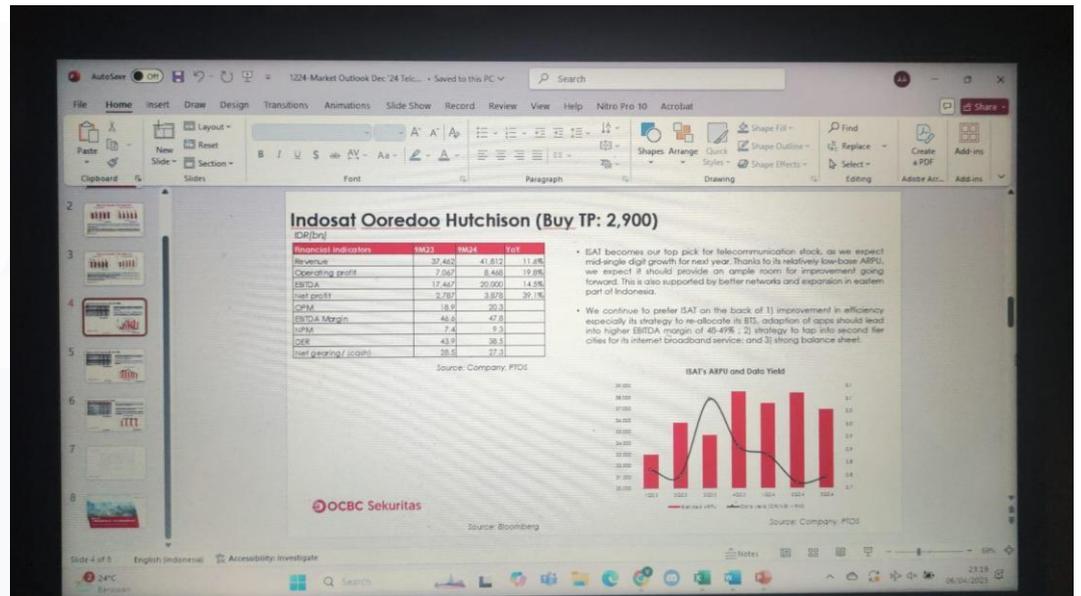
Sebagai bagian dari riset lapangan, analyst melakukan kunjungan langsung ke perusahaan yang terdaftar (emiten) untuk memahami operasional, budaya perusahaan, dan strategi manajerial. Kunjungan ini memungkinkan riset lebih mendalam untuk menghasilkan analisis yang lebih akurat dan komprehensif.



Gambar 3.5 Menghadiri Company Visit Bersama Direksi PT Kalbe Farma Tbk (KLBFIJ)
Sumber : OCBC Sekuritas

6. Membuat PPT untuk morning briefing kepada private banks

Tugas ini mengharuskan analyst untuk menyiapkan presentasi PowerPoint yang berisi analisis pasar, perusahaan, atau laporan riset yang relevan. Presentasi ini akan disampaikan dalam morning briefing kepada klien private banking, memberikan informasi terkini yang berguna untuk keputusan investasi mereka.



Gambar 3.6 Outlook dan Rekomendasi Saham dari OCBC Sekuritas
Sumber: OCBC Sekuritas

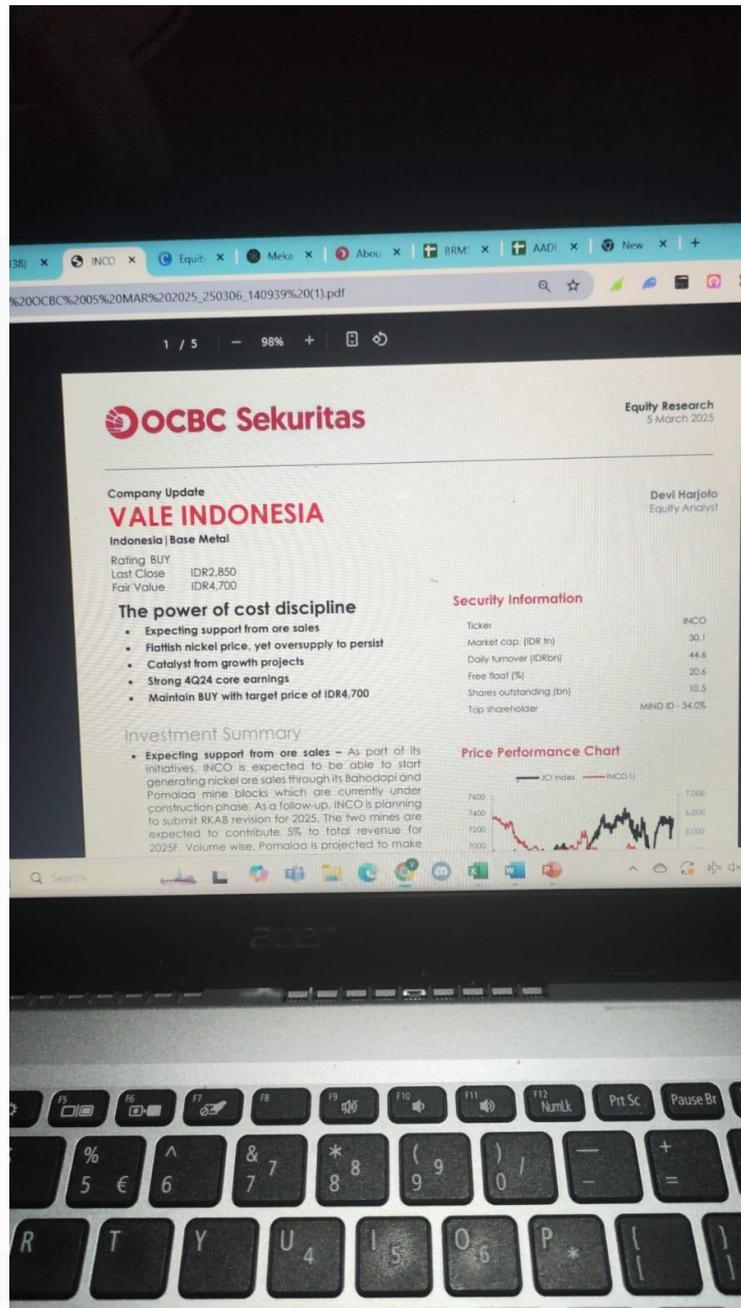
- Menghadiri analyst meeting bersama direksi emiten
 Sebagai bagian dari analyst, saya diharapkan menghadiri pertemuan dengan manajemen atau direksi perusahaan yang dianalisis. Pertemuan ini memberikan wawasan langsung dari pihak perusahaan tentang kinerja dan strategi masa depan yang dapat mempengaruhi analisis dan rekomendasi riset.



Gambar 3.7 Analyst Meeting Bersama Jajaran Direksi PT Bukit Asam Tbk (PTBA.IJ)
Sumber: OCBC Sekuritas

8. Membantu update result research emiten

Setelah pengumuman laporan keuangan atau hasil lainnya, saya sebagai analyst bertugas untuk memperbarui riset yang telah ada. Ini mencakup revisi proyeksi keuangan dan penyesuaian rekomendasi berdasarkan informasi baru yang diterima, memastikan riset yang diberikan selalu up-to-date dan relevan.



**Gambar 3.8 Hasil Equity Research Mengenai PT Vale Indonesia (INCO.IJ)
Sumber: OCBC Sekuritas**

3.2 Kendala yang Ditemukan

Beberapa kendala yang mungkin dihadapi oleh seorang Equity Research Intern dalam melaksanakan tugas-tugas mereka :

- 1. Akses Terbatas ke Data yang Akurat dan Terpercaya**
Kendala utama yang sering dihadapi adalah kurangnya akses langsung ke data keuangan yang akurat dan terkini dari perusahaan yang sedang dianalisis. Sumber data yang terbatas atau tidak lengkap dapat menyulitkan dalam melakukan valuasi atau analisis mendalam terhadap perusahaan.
- 2. Keterbatasan Waktu dalam Menyelesaikan Tugas**
Tugas-tugas dalam equity research sering kali memerlukan waktu yang cukup lama untuk analisis mendalam. Sebagai intern, mungkin ada tekanan untuk menyelesaikan tugas dengan cepat, namun hal ini bisa mengurangi kualitas analisis yang dihasilkan, terutama jika diperlukan lebih banyak waktu untuk memahami data atau situasi pasar.
- 3. Kesulitan dalam Memahami Laporan Keuangan yang Kompleks**
Laporan keuangan perusahaan sering kali sangat teknis dan sulit dipahami, terutama bagi intern yang masih baru dalam bidang ini. Memahami berbagai indikator keuangan, seperti rasio-rasio penting atau alur laporan keuangan yang rumit, bisa menjadi tantangan.
- 4. Kendala dalam Menginterpretasi Data Ekonomi Makro**
Menganalisis kondisi ekonomi global dan lokal untuk membuat proyeksi yang akurat bisa sangat kompleks. Ketidakpastian ekonomi atau perubahan kebijakan pemerintah dapat membuat proyeksi tersebut sangat sulit untuk diandalkan.
- 5. Kesulitan dalam Berinteraksi dengan Klien atau Pihak Eksternal**

Menghadiri analyst meeting bersama direksi emiten atau

berinteraksi dengan klien, terutama klien private banking, bisa menjadi tantangan bagi intern yang belum berpengalaman dalam komunikasi bisnis. Menghadapi situasi seperti ini membutuhkan keterampilan komunikasi yang baik dan pemahaman mendalam mengenai laporan riset yang disampaikan.

6. Keterbatasan Pemahaman tentang Industri atau Perusahaan Tertentu

Saya sering kali diminta untuk melakukan riset terhadap perusahaan atau sektor yang mungkin belum familiar. Hal ini bisa menyulitkan pemahaman mendalam yang diperlukan untuk menyusun analisis yang baik, terutama jika mereka belum memiliki latar belakang industri yang kuat.

7. Tekanan untuk Menghasilkan Hasil yang Akurat dan Cepat

Dalam lingkungan yang berfokus pada kecepatan dan ketepatan, intern mungkin merasa tertekan untuk menghasilkan analisis dan laporan yang tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas. Hal ini bisa menambah stres dan meningkatkan risiko kesalahan dalam analisis.

8. Kendala dalam Pembaruan Riset dan Outlook Ekonomi

Membuat laporan dan insight terkait kondisi makroekonomi atau perusahaan yang up-to-date dan relevan sering kali membutuhkan akses cepat ke data pasar dan ekonomi yang dinamis. Terkadang, informasi yang terlambat atau sulit diakses dapat menghambat pembaruan yang diperlukan.

9. Menghadapi Sumber Daya yang Terbatas

Sebagai intern, sering kali terdapat keterbatasan dalam hal sumber daya atau dukungan penuh dari tim riset. Misalnya, saya mungkin harus bekerja dengan alat analisis yang terbatas atau tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan feedback menyeluruh dari mentor atau senior yang berpengalaman.

10. Menghadapi Ketidakpastian dalam Rekomendasi Investasi

Tugas seorang equity research intern adalah memberikan rekomendasi investasi, namun ketidakpastian pasar dan perubahan mendadak dalam ekonomi atau bisnis dapat membuat rekomendasi tersebut sulit dilakukan dengan keyakinan penuh. Memahami kapan dan bagaimana memberikan rekomendasi yang bijaksana dalam situasi pasar yang fluktuatif bisa menjadi tantangan besar.

3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Beberapa solusi yang dapat membantu mengatasi kendala yang dihadapi oleh *Equity Research Intern* dalam menjalankan tugas-tugas mereka :

1. Akses Terbatas ke Data yang Akurat dan Terpercaya

Memanfaatkan berbagai sumber data yang tersedia, baik yang berasal dari perusahaan maupun data publik seperti laporan tahunan atau kuartalan yang dipublikasikan di situs web perusahaan dan bursa efek. Intern juga bisa menggunakan platform riset pasar dan perangkat lunak analisis keuangan untuk memverifikasi dan memperdalam data yang ditemukan. Diskusi dengan mentor atau tim riset juga dapat membantu untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang sumber data yang bisa digunakan.

2. Keterbatasan Waktu dalam Menyelesaikan Tugas

Mengelola waktu dengan lebih efisien menggunakan teknik manajemen waktu seperti *time blocking* dan prioritas tugas. Membagi tugas besar menjadi beberapa langkah kecil yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat dan terus fokus pada langkah-langkah tersebut akan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan lebih cepat. Intern juga bisa meminta bimbingan untuk memahami prioritas pekerjaan jika merasa terbebani.

3. Kesulitan dalam Memahami Laporan Keuangan yang Kompleks

Meningkatkan pemahaman dengan belajar lebih dalam tentang prinsip dasar akuntansi dan analisis laporan keuangan. Banyak sumber daya pembelajaran online (seperti kursus, tutorial, atau buku) yang dapat membantu meningkatkan keterampilan ini. Selain itu, berkonsultasi dengan mentor atau rekan kerja yang lebih berpengalaman untuk mendiskusikan laporan keuangan dan mendapatkan klarifikasi atas poin yang membingungkan.

4. Kendala dalam Menginterpretasi Data Ekonomi Makro

Melakukan riset lebih mendalam tentang indikator ekonomi utama dan dampaknya terhadap pasar. Menyusun laporan secara berkelanjutan dengan menggunakan tren historis dan proyeksi terkini dari sumber yang kredibel (misalnya bank sentral, lembaga penelitian ekonomi) akan membantu memahami bagaimana kondisi ekonomi mempengaruhi analisis saham. Mengikuti analisis dan opini dari para ahli ekonomi juga dapat memberikan wawasan tambahan.

5. Kesulitan dalam Berinteraksi dengan Klien atau Pihak Eksternal

Meningkatkan keterampilan komunikasi dan presentasi dengan latihan berbicara di depan umum, mengikuti pelatihan, atau berbicara dengan mentor untuk mendapatkan umpan balik. Saat menghadiri analyst meeting atau briefing, pastikan untuk melakukan persiapan matang dengan membaca laporan riset sebelumnya dan mengajukan pertanyaan yang relevan. Ini akan memberikan kesan positif dan meningkatkan kepercayaan diri.

6. Keterbatasan Pemahaman tentang Industri atau Perusahaan Tertentu

Melakukan riset lebih mendalam tentang industri atau sektor yang sedang dianalisis. Membaca laporan tahunan, artikel industri, dan analisis pasar yang relevan untuk memahami dinamika yang berlaku. Jika perlu,

berdiskusi dengan mentor atau profesional yang memiliki pengetahuan lebih dalam tentang sektor tersebut untuk mempercepat proses pemahaman.

7. Tekanan untuk Menghasilkan Hasil yang Akurat dan Cepat

Berfokus pada kualitas alih-alih kecepatan. Meskipun pekerjaan harus dilakukan dalam tenggat waktu, mengurangi tekanan dengan merencanakan dan memecah tugas-tugas besar menjadi langkah-langkah yang lebih kecil akan memudahkan proses. Jika mengalami kesulitan, mencari bantuan atau klarifikasi dari mentor bisa membantu mengurangi stres dan meningkatkan hasil akhir.

8. Kendala dalam Pembaruan Riset dan Outlook Ekonomi

Untuk tetap up-to-date, membuat jadwal rutin untuk memeriksa perkembangan ekonomi, laporan perusahaan, dan berita pasar. Memanfaatkan platform informasi pasar real-time dan sistem yang dapat memberikan pembaruan otomatis dapat sangat membantu. Selain itu, berdiskusi dengan tim riset atau mentor untuk berbagi pembaruan terbaru akan memperkaya informasi yang tersedia.

9. Menghadapi Sumber Daya yang Terbatas

Memanfaatkan alat dan perangkat riset yang ada, meskipun mungkin terbatas. Banyak alat analisis gratis dan sumber daya riset yang dapat membantu dalam melakukan tugas riset. Selain itu, meningkatkan keterampilan analisis data menggunakan perangkat lunak seperti Excel atau perangkat analisis finansial lainnya akan meningkatkan efisiensi. Jangan ragu untuk meminta bantuan dari rekan kerja atau mentor yang lebih berpengalaman.

10. Menghadapi Ketidakpastian dalam Rekomendasi Investasi

Mengakui ketidakpastian pasar dan mengomunikasikan hal ini dalam laporan riset secara transparan. Penting untuk mencantumkan risiko yang mungkin dihadapi dalam proyeksi atau rekomendasi dan memberikan alternatif solusi atau saran bagi investor. Menggunakan pendekatan berbasis skenario untuk mengatasi ketidakpastian dapat memberikan pandangan yang lebih realistis.

